

Perkembangan Usaha dan Penerapan Laporan Keuangan pada Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Keripik Tempe Kelvin

Implementation of Business Development and Financial Reporting in Small and Medium Micro Enterprises (SMEs) Kelvin's Tempe Chips

Nina Sabrina¹⁾, Dasir^{2)*}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

²⁾Program Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

*Corresponding author : dasirsakiyo75@gmail.com

Received June 2025, Accepted July 2025, Published July 2025

ABSTRAK. Permasalahan yang dihadapi UMKM Kripik Tempe Kelvin sebagai mitra adalah permasalahan produksi, pemasaran dan administrasi keuangan. Tujuan dari pengabdian ini untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan pemberian bantuan sarana prasarana produksi yang diberikan kepada mitra. Dengan pencatatan kegiatan usaha dan pembuatan laporan keuangan menggunakan SI APIK dapat diketahui perkembangan usaha Kripik Tempe Kelvin yang dilakukan. Hasil pengabdiannya yang didapatkan mitra telah melakukan perbaikan produksi keripik tempenya, telah melakukan pemasaran secara *online* dan pengelolaan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Si Apik

ABSTRACT. *The problems faced by UMKM Tempe Kelvin Chips as a partner are production, marketing and financial administration problems. The purpose of this service is to help solve partner problems. Through counseling, training, mentoring and providing assistance for production facilities and infrastructure provided to partners. By recording business activities and making financial reports using Si Apik, the development of the Kelvin Tempe Chips business can be seen. The results of the service obtained by partners have improved the production of "tempeh" chips, have carried out online marketing and managed financial reports with the Si Apik application.*

Keywords: *SMEs, Financial Statements, Si Apik Application*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang pertumbuhan ekonominya melalui bisnis yang dimulai dari Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendapat apresiasi besar pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka itu pemerintah sangat memperhatikan perkembangan dan melakukan pembinaan yang cukup besar dalam peningkatan omset penjualan, UMKM sebagai cikal bakal dalam sumber penerimaan pajak yang sangat kompeten di masa depan. UMKM juga membantu dalam peningkatan *income* perkapita nasional.

Sektor UMKM di Provinsi Sumsel pada kurun waktu 2012 sampai 2017 terus mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 4,8 persen per tahun (Republika, 2018). Sebagai sektor yang menopang perekonomian UMKM disaat yang sama UMKM tumbuh dan membesarkan usahanya terbilang sulit. Tidak adanya visi dan misi usaha yang jelas, tidak adanya laporan keuangan sehingga masih tercampurnya dengan keuangan keluarga, sulitnya mendapatkan akses permodalan, sulitnya dalam memasarkan produk dan karena adanya tuntutan pembayaran pajak menyebabkan pengusaha tidak mau memperbesar usahanya.

Ketidakteraturan dalam pengelolaan usaha yang salah satunya pelaporan

keuangan, akan berdampak pada keberlangsungan suatu usaha. Untuk itu UMKM harus melakukan pencatatan kegiatan usahanya, memahami bagaimana pengelolaan keuangan serta memahami cara penyusunan laporan keuangan, dengan mengutamakan untuk mendapatkan keuntungan. Serta usaha yang dijalankan akan berkembang. Kegiatan-kegiatan tersebut menyebabkan rendahnya perhatian sebagian besar UMKM dalam pencatatan keuangan. Hal-hal yang dilakukan dan harus mendapatkan perhatian biasanya menyangkut produk atau pelayanan, walaupun seharusnya administrasi keuangan yang memegang peran penting dalam sebuah usaha yang dilakukan (Rinandiyana *et al.*, 2020).

Laporan usaha berbasis aplikasi dapat dilakukan pada pembuatan laporan pembukuan usaha dalam sebuah usaha. Menurut (Sulistiyowati & As'adi, 2023), penggunaan aplikasi dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan dengan mudah. Tingkat laba yang didapatkan dapat diketahui dan membantu pengarsipan data transaksi dapat dilakukan dengan penggunaan aplikasi yang dapat digunakan dimanapun yang saat ini sudah tersedia pada *smarthphone*. Hasil penelitian Wiadyana dan Wahyuni (2023), SI APIK merupakan aplikasi akuntansi berbasis android berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM pasca Covid19. Penelitian (Maryati *et al.*, 2023);(Habibi & Supriatna, 2021), aplikasi SI APIK saat ini telah tersedia pada HP Android, maka pengusaha UMKM dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari usaha yang mereka jalankan dengan mudah.

Administrasi keuangan merupakan catatan yang dilakukan oleh pengelola usaha di dalam mencatat semua pengeluaran dan penerimaan yang terjadi di dalam kegiatan usahanya, untuk itu maka dibutuhkan suatu metode atau aplikasi yang dapat membantu dalam melakukan administrasi keuangan (IAI, 2016). Aplikasi yang dapat membantu di dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Bank Indonesia memperkenalkan aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini yang khusus untuk UMKM dan usaha perorangan, untuk mencatat segala jenis transaksi sederhana. Pencatatan sumber dan penggunaan dana dilakukan pada usaha dan pada usaha kecil menengah (UKM) laporan yang disusun lebih lengkap yang meliputi laporan arus kas, laba rugi dan neraca (Muslimah, 2021).

Aplikasi SI APIK menggunakan sistem pencatatan dengan *double entry* (debit-kredit) (Gambar 1) melalui sistem input *single entry*. Untuk itu pengusaha perlu mengkategorikan apakah transaksi tersebut termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. Laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan rincian laporan keuangan merupakan *output* dari penggunaan aplikasi ini.



Gambar 1. Fitur Aplikasi SI APIK

Salah satu cara untuk memperpanjang masa simpan produk dan memperbaiki mutu pangan dilakukan kegiatan pengolahan (Yani *et al.*, 2023). Usaha Pengolahan keripik tempe Ibu Maretisyah telah dimulai pada tahun 2021 dengan produksi awal pembuatan tempe menggunakan bahan baku kedelai lokal sebanyak 2 kg, sehingga menghasilkan 3 kg keripik tempe. Dengan peralatan sederhana, tempe dibuat dari bahan baku kedelai lokal, dan tepung sagu dengan tahapan pembuatan tempe seperti. Kemudian tempe yang telah dihasilkan dilakukan pengirisan dengan menggunakan pisau cutter dan

dilakukan pembuatan keripik dengan tahapan proses secara manual (Gambar 2) dan Gambar 3). Keripik tempe yang dihasilkan selanjutnya dipasarkan langsung ke warung-warung terdekat atau tetangga terdekat. Industri tempe termasuk ke dalam industri kecil yang dikelola rakyat dalam wadah Koperasi Pengusaha Tahu Tempe (Kopti), sehingga merupakan industri rumah tangga dan dikerjakan secara tradisional (Abd Nasser *et al.*, 2021).



Gambar 2. Bahan Baku dan Proses Pembuatan Keripik Tempe

Dalam menjalankan usaha keripik tempe, pencatatan yang dilakukan mitra terbatas pada pencatatan bahan baku yang digunakan dan hasil keripik tempe yang diproduksinya. Keuntungan maupun kerugian yang didapatkan dalam usaha mitra tidak dapat mengetahui secara pasti. Usaha yang dijalankan hanya ditujukan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari saja. Pengelolaan keuangan mitra dipegang ibu Maretisyah sebagai pengusaha dan belum dilakukan pemisahan dengan keuangan keluarga. Menurut mitra merasa tidak perlu mencatat jumlah uang yang dibutuhkan karena usaha ini milik keluarga. Mitra kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi, hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki; biaya atau upah anggota keluarga yang ikut bekerja tidak dihitung; biaya pemasaran ataupun mengantar produk; dan penyusutan peralatan yang digunakan. Sistem pengelolaan usaha keripik tempe yang dilakukan seperti ini sulit mengetahui keuntungan yang diperoleh serta kesulitan memproyeksi kemajuan atau kemunduran usaha yang dilakukan.



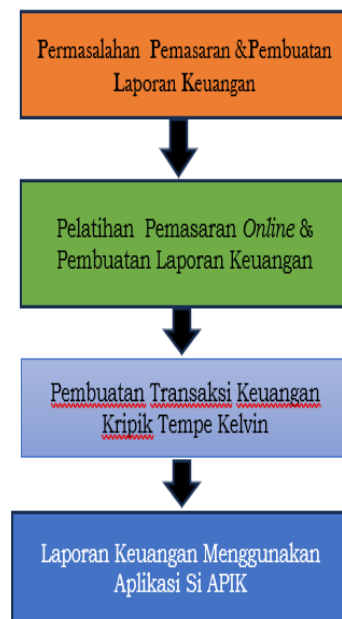
Gambar 3. Serah Terima Alat Pengiris Keripik Tempe

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan pemasaran dan pembuatan laporan keuangan yang dihadapi mitra Keripik Tempe Kelvin serta solusi metode penyelesaian masalah digambarkan seperti pada Gambar 4, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Permasalahan pemasaran, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan kegiatan pelatihan pembuatan akun pemasaran *online* dan pendampingan penggunaannya.
2. Permasalahan laporan keuangan, kegiatan yang dilakukan tim pengabdian adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan serta pendampingan pembuatan laporan.

Dari kegiatan ini dipastikan mitra dapat melakukan kegiatan membuat laporan keuangan dari kegiatan usahanya. Dari kegiatan ini mitra akan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh serta dapat memproyeksi kemajuan atau kemunduran usaha.



Gambar 4. Kerangka Berpikir Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha kripik tempe Ibu Maretisyah telah dimulai pada tahun 2021 dengan produksi awal pembuatan tempe menggunakan bahan baku kedelai lokal sebanyak 2 kg, sehingga menghasilkan 3 kg keripik tempe. Dengan peralatan sederhana, tempe dibuat dari bahan baku kedelai lokal, dan tepung sagu dengan tahapan pembuatan tempe yang selama ini dilakukan yaitu kedelai dicuci dan direbus jika sudah dingin kedelainya dicampur dengan tepung tapioka dan kemudian dimasukkan ke dalam plastik lalu di gantung selama 3 hari. Kemudian tempe yang telah dihasilkan dilakukan pengirisan dengan menggunakan pisau *cutter* dan dilakukan pembuatan keripik dengan tahapan proses secara manual. Pengirisan kripik tempe tidak lagi menggunakan pisau *cutter* tapi kami telah menggantikannya atau membelikan mesin pengiris tempe agar produksi Kripik tempe dapat meningkat. Menggunakan mesin pengiris tempe dapat memudahkan dalam pengirisan dan memproduksi. Kripik tempe yang dihasilkan dikemas untuk itu kami mendaftarkan produk kripik agar memiliki nomor Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) nya dan juga Produk halal sehingga Kripik Tempe Kelvin dapat meningkatkan penjualannya. Pendaftaran PIRT mencerminkan peran pemerintah dalam pengaturan hukum di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada Usaha Mikro. Hal ini sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 bahwa kewajiban negara adalah melindungi seluruh rakyat Indonesia (Larasati *et al.*, 2024). Selanjutnya dipasarkan langsung ke warung-warung terdekat atau tetangga terdekat. Strategi seperti ini sulit dapat meningkatkan penjualan maka lewat pembinaan yang kami lakukan maka kami membantu dalam melakukan penjualan secara *online* baik menggunakan IG, Tiktok, Facebook dan *Whatsapp*, dengan tujuan agar dapat meningkatkan penjualan. Serta pengurusan dalam izin produk sampai ke izin produk halal, hal ini dilakukan dalam meningkatkan penjualan Kripik Tempe Kelvin.

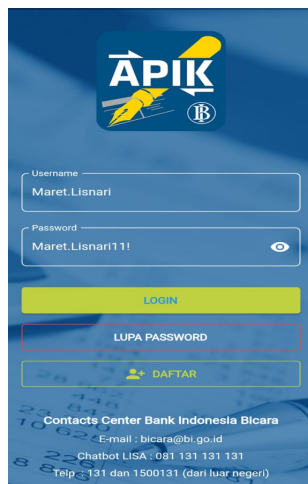
Saat ini pengelolaan keuangan mitra dipegang ibu Maretisyah sebagai pengusaha dan belum dilakukan pemisahan dengan keuangan keluarga. Mitra merasa tidak mencatat jumlah uang yang dibutuhkan karena merasa usaha milik keluarga, sehingga sulit dalam menentukan harga pokok produksi. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki; biaya atau upah anggota keluarga yang ikut bekerja tidak dihitung; biaya pemasaran ataupun mengantar produk; dan penyusutan peralatan yang digunakan. Sistem

pengelolaan usaha keripik tempe yang dilakukan seperti ini sulit mengetahui keuntungan yang diperoleh serta kesulitan memproyeksi kemajuan atau kemunduran usaha yang dilakukan. Untuk itu membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, kami melakukan pembinaan terhadap UMKM Kripik Tempe Kelvin dengan memberikan pelatihan di dalam menggunakan aplikasi SI APIK agar dapat membantu dalam menghasilkan catatan akuntansi dan laporan keuangan.

Daftar Aplikasi SI APIK

Laporan keuangan dalam penyusunan diawali dengan mendaftar dalam aplikasi SI APIK (Gambar 5), dengan mengisi data berupa nama lengkap, email, nomor KTP atau NPWP, mengisi *password* minimal 8 karakter yang merupakan hasil kombinasi huruf yang beda, nomor dan spesial karakter. Setelah akun lengkap, selanjutnya login ke dalam aplikasi SI APIK. Isi jenis usaha yang dilakukan, dan profil pengusaha. UMKM Kripik Tempe Kelvin bergerak dalam bidang produksi kripik tempe. Usaha keripik tempe ini merupakan salah satu usaha manufaktur.

Pengguna selanjutnya mengisi profil usahanya setelah mengisi bidang usaha, kemudian inisiasi data berupa logo perusahaannya, nama badan usaha dan alamat lengkap yang terdiri dari nomor telepon, *faximili*, *email*, *website*, nama pemilik usaha, deskripsi usaha, nomor KTP dan periode awal transaksi. Input data awal usaha dilakukan dengan cara memilih beranda dan memilih menu data yang sudah tertera pilihan menu dan selanjutnya menginput berupa daftar bahan baku, daftar barang jadi, daftar pemasok, daftar pelanggan, dan saldo awal usaha.



Gambar 5. UMKM Kelvin Login Aplikasi SI APIK



Gambar 6. History Transaksi UMKM Kelvin dalam Aplikasi SI APIK

Pengolahan Data Transaksi

Setelah semua data awal terisi dan data saldo awal sudah sesuai antara debit dan kredit langkah awal dalam pengolahan data transaksi dimulai dari seluruh data penerimaan tunai dari hasil penjualan produksi, seluruh pengeluaran berupa pembelian bahan material, seluruh pembayaran beban-beban usaha. Seluruh catatan tertulis secara manual dan nota penjualan dari UMKM Kripik Tempe Kelvin adalah sebagai acuan sumber data ke dalam aplikasi SI APIK (Gambar 6).

Pengolahan Data Transaksi Penerimaan dari Hasil Penjualan

Setelah membuka beranda pada aplikasi SI Apik, pada menu yang tersedia selanjutnya dipilih transaksi penerimaan dengan cara diklik Pilih Transaksi – Pilih Penerimaan– pilih Penjualan-Pilih Penjualan Tunai-Pilih Nama Pelanggan-Pilih Metode Pembayaran-Isi Tanggal Transaksi-Input Barang Hasil Pembelian-Klik Simpan (Gambar 7).

← LaporanHistoryTran... 

Sheet1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									

Gambar 7. Laporan Histori Transaksi UMKM Kelvin dari Aplikasi SI APIK

← Rincian Laba Rugi

PRINT EXPORT PDF EXPORT EXCEL

KEMBALI

UMKM KELVIN

Laporan Laba Rugi
Periode : April 2025

Laba (Rugi)	Rp880.000
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba Rugi Akhir	Rp880.000
Penghasilan	Rp880.000
Penjualan	Rp880.000
Penghasilan Lain	Rp0
Beban	Rp0
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0

Gambar 8. Laporan Laba Rugi UMKM Kelvin dalam Aplikasi SI APIK

Hasil Laporan Keuangan

Laporan yang harus dibuat oleh semua entitas usaha adalah laporan keuangan yang merupakan aktivitas perusahaan sehingga usaha dapat diawasi perkembangannya. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan di dalam membuat keputusan dan di gunakan di dalam mengajukan kredit usaha. Untuk itu maka laporan keuangan sangat di perlukan sebagai informasi keuangan dan juga melihat perkembangan usaha pada UMKM.

Selama usahanya UMKM Keripik Tempe Kelvin yang dimulai dari tahun 2021 belum pernah membuat laporan keuangan apapun seperti laporan neraca, atau laporan laba rugi (Gambar 8) dan Laporan perubahan modal (Gambar 9), hal ini karena tidak mengertinya pengelola usaha kripik tempe ini dalam memahami laporan keuangan. Pengelola Kripik Tempe Kelvin ini hanya berdasarkan produk habis terjual dan bisa untuk membeli bahan baku di dalam memproduksi kembali kripik tempe.

← Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

UMKM KELVIN

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Periode : April 2025

Aset	Rp96.830.000
Kas	Rp95.280.000
Tabungan/Deposito Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Pinjaman Usaha	Rp0
Persediaan Bahan Material	Rp770.000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp900.000
Akumulasi Penyusutan	Rp-120.000
Aset Lain	Rp0
Kewajiban	Rp93.900.000
Utang Bank	Rp93.200.000
Utang Usaha	Rp0

Gambar 9. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) UMKM Kelvin dalam Aplikasi SI APIK

Kewajiban	Rp93.900.000
Utang Bank	Rp93.200.000
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp700.000
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Modal	Rp2.930.000
Saldo Laba	Rp2.330.000
Modal	Rp600.000

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) UMKM Kelvin dalam Aplikasi SI APIK

Pembinaan yang kami lakukan juga mengajak untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan SI APIK sehingga Pengelola Kripik Tempe Kelvin dapat mengetahui perkembangan usaha yang dimilikinya dan juga mengetahui laba yang diperoleh selama Januari sampai dengan April 2025. Dari hasil pencatatan yang dilakukan pada aplikasi SI APIK.

Laporan keuangan yang berhasil dibuat adalah laporan neraca dan laporan laba

rugi yang menunjukkan laba yang diperoleh UMKM Kripik Tempe Kelvin sebesar Rp 880.000 dan laporan neraca sampai bulan April 2025 (Gambar 10) adalah Rp 96.830.000. Berdasarkan informasi keuangan tersebut maka UMKM Kripik Tempe Kelvin dapat mengetahui aset yang dimiliki serta laba yang diperoleh dalam perkembangan usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap permasalahan produksi, pemasaran dan pembukuan usaha, mitra telah melakukan perbaikan proses produksi yaitu penggunaan mesin pengiris keripik tempe yang diberikan oleh tim pengabdian. Mitra juga telah melakukan pemasaran keripik tempe yang dihasilkan secara *online*. Mitra juga telah menggunakan aplikasi SI Apik untuk memulai melakukan pembukuan terhadap kegiatan usahanya berupa laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. untuk memudahkan UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

Saran untuk UMKM Kripik Tempe Kelvin untuk terus menjalankan usahanya dan menggunakan aplikasi Si Apik untuk dapat mengawasi kemajuan usahanya dengan laporan keuangan yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga RisetMU dan LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai tim pengabdian untuk melakukan pengabdian pada UMKM Kripik Tempe Kelvin, semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi UMKM khususnya dan masyarakat umumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (2022). Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news->
- Abd Nasser, G., Nisfuriah, L., Wati, A., Yulianto, D., Studi Agroteknologi, P., Pertanian Universitas Palembang, F., & Sumatera Selatan, P. (2021). Sosialisasi Usaha Industri Rumahan Tempe di Kelurahan Lebung Gajah, Palembang Socialization of Tempe Home Industry Business in Lebung Gajah Urban Village, Palembang. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(2), 114–121. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i2.3563>.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, September*, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf.
- Larasati, R. D., Yunan, A., & Adnan, S. (2024). Pendampingan Pendaftaran Nomor Izin Berusaha bagi UMKM Desa yang Berpotensi untuk Naik Kelas Assistance with Business License Number Registration for Potential. *International Journal of Community Engagement*, 4(2), 168–175.
- Maryati, R., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A. (2023). Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM. *Jurnal IKRATH ABDIMAS*, 6, 53–60.
- Muslimah, S. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Manager*. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama Semarang.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi, ; (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 2303–1204.
- Yani, A. V., Dasir, D., Idealistuti, I., Suyatno, S., Khotimah, K., & Tamba, K. B. (2023). Counseling in the Processing of Catfish Into Catfish Nuggets. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.32502/altifani.v3i2.6405>.